

**LAPORAN HIBAH  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) TENTANG METODE  
PEMBELAJARAN, KURIKULUM, TEKNOLOGI PEMBELAJARAN,  
DAN STRATEGI PENILAIAN MAHASISWA**

**TOPIK PENGEMBANGAN  
METODE PEMBELAJARAN DAN ASESMEN MAHASISWA**

**JUDUL**

**Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)  
Pada Mata Kuliah Pendidikan Orang Dewasa**

**TIM PENGUSUL:**

- |                                       |                  |
|---------------------------------------|------------------|
| <b>1. Dr. Zulvera</b>                 | <b>(Ketua)</b>   |
| <b>2. Dr. Herry Bachrizal Tanjung</b> | <b>(Anggota)</b> |
| <b>3. Dr. Yenny Oktavia</b>           | <b>(Anggota)</b> |
| <b>4. Elfi Rahmi, M.Si</b>            | <b>(Anggota)</b> |



**Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Andalas Tahun 2018  
Sesuai dengan  
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
Nomor: 039/UN.16.18.3/LP3M/PTK/2018 tanggal 12 Maret 2018**

**PROGRAM STUDI S1 PENYULUHAN PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

HALAMAN PENGESAHAN  
TINDAKAN KELAS (PTK) TENTANG METODE PEMBELAJARAN  
DAN STRATEGI PENILAIAN MAHASISWA  
TAHUN ANGGARAN 2018

**Topik Pengembangan** : Metode Pembelajaran dan Asesmen Mahasiswa.  
**Judul Usulan** : Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning  
pada Mata Kuliah Pendidikan Orang Dewasa

**Ketua Peneliti**

a. Nama Lengkap dan gelar : Dr. Zulvera  
b. NIP : 19740606 199903 2002  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Penyuluhan Pertanian  
e. Nomor HP : 081374407174  
f. Alamat e-mail : zulveraunand@gmail.com

**Data Mata Kuliah**

a. Nama Mata Kuliah : Pendidikan Orang Dewasa  
b. Bobot SKS : 3 sks  
c. Semester ke : II  
d. Jumlah tim pengampu  
Matakuliah : 4 orang  
e. Jumlah anggota  
dalam proposal : 4 orang

Padang, 19 September 2018

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Mahdi, SP, MSi, PhD  
NIP. 197104102000031002

Ketua Pengusul,

  
Dr. Zulvera  
NIP. 19740606 199903 2002

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	1
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN.....	3
A. Subjek Penelitian.....	3
B. Waktu penelitian.....	3
C. Tempat penelitian.....	3
D. Langkah-langkah Penelitian.....	
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
A. Capaian Pembelajaran.....	8
B. Respon Mahasiswa Terhadap metode .....	9
BAB IV. KESIMPULAN.....	12
REFERENSI	
LAMPIRAN	

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata Kuliah Pendidikan Orang Dewasa (POD) adalah mata kuliah wajib di semester II bagi mahasiswa S1 Program Studi Penyuluhan Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Mata kuliah ini memiliki bobot 3sks dengan sebaran 2 sks perkuliahan dan 1sks praktikum. Mata kuliah ini memiliki pra syarat yaitu hanya bisa diambil oleh mahasiswa yang telah lulus pada mata kuliah Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian yang ditawarkan pada semester I.

Tujuan pokok mata kuliah ini adalah untuk :

- a. Memberikan dasar kuat kepada mahasiswa agar mampu menjelaskan dan menganalisis konsep pembelajaran orang dewasa, prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa, berbagai metode pendidikan orang dewasa, prinsip dalam evaluasi pendidikan orang dewasa
- b. Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki keterampilan dasar sebagai fasilitator di dalam pembelajaran orang dewasa.
- c. Mendorong mahasiswa memiliki kemampuan inisiatif, kreatif, dan komunikatif.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Mata kuliah POD ini memberikan materi yang berisikan; (1) Teori dan pendekatan pembelajaran, perbedaan pembelajaran untuk anak-anak dan pembelajaran orang dewasa, (2) Pengertian, ruang lingkup dan teori pendidikan orang dewasa, (3) Prinsip pendidikan orang dewasa, ciri dan faktor yang mempengaruhi orang dewasa belajar, (4) Berbagai metode pembelajaran orang dewasa, (5) Evaluasi dalam pembelajaran orang dewasa, (6) Fasilitator pembelajaran orang dewasa.

Kompetensi yang ingin di capai oleh oleh mata kuliah ini adalah menyiapkan mahasiswa untuk mampu menjadi: (a) Fasilitator Pembelajaran Masyarakat (b)Komunikator Pembangunan.Bahan ajar yang telah dikembangkan pada mata kuliah di Prodi Penyuluhan adalah adalah power point yang berisikan rangkuman materi yang telah dibahas dalam perkuliahan.

### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata kuliah Pendidikan Orang Dewasa, yang diajarkan pada mahasiswa Program Studi Penyuluhan Pertanian di Fakultas

Pertanian Universitas Andalas. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran SCL dengan teknik PBL ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi Program Studi Penyuluhan Pertanian khususnya dan bagi staf pengajar dilingkungan Universitas umumnya dalam menyusun strategi dan metode belajar agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten.

## **BAB II. METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan terhadap mahasiswa Program studi Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian angkatan 2017 yang terdaftar pada mata kuliah Pendidikan Orang Dewasa. Jumlah mahasiswa yang menjadi objek penelitian adalah sebanyak 30 orang.

### **B. Waktu dan Lama Penelitian**

Penelitian diadakan pada semester genap 2017/2018, yaitu bulan Januari 2018 sampai dengan Mei 2018.

### **C. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.

### **D. Langkah Penelitian**

#### **1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Program Studi Penyuluhan Pertanian merupakan Program Studi yang baru berdiri pada tahun 2017, yang mulai menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar pada semester ganjil 2017/2018. Jadi mata Kuliah POD merupakan mata kuliah yang baru pertama kali diajarkan pada mahasiswa Program Studi Penyuluhan Pertanian. Sehingga metode pembelajaran yang akan dikembangkan ini merupakan metode yang pertamakali dicobakan pada mata kuliah ini. Dasar dalam penerapan metode pembelajaran pada Mata Kuliah ini adalah :

- (1) Tujuan Mata Kuliah POD adalah agar mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa dalam pembelajaran, yang salah satu dari prinsip tersebut adalah orang dewasa merupakan individu yang sudah kaya pengalaman, sehingga proses pembelajarannya harus menyadap pengalaman dari peserta belajar, dan bersifat partisipatif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL)
- (2) Berdasarkan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran mahasiswa Prodi penyuluhan Pertanian dalam Mata Kuliah prasarat disemester sebelumnya (MK.

Dasar-dasar Penyuluhan) dirasakan terdapat beberapa kelemahan dari metode pembelajaran yang diterapkan, diantaranya mahasiswa kurang aktif, rendahnya kerjasama kelompok dan kemampuan komunikasi mahasiswa kurang terasah. Untuk itu, pada mata kuliah lanjutan ini akan diterapkan metode pembelajaran yang merangsang mahasiswa untuk lebih aktif dan banyak terlibat dalam proses pembelajaran.

## **2. Pengembangan Metode Pembelajaran**

Waktu perkuliahan yang tersedia untuk mata kuliah POD adalah sebanyak 14 kali hari kuliah dan 14 kali hari praktikum. Jadi selama satu semester terdapat 28 kali pertemuan (gabungan kuliah kelas tatap muka dengan kelas praktikum) Praktikum dalam mata kuliah ini tidak dilaksanakan di laboratorium namun di dalam kelas. Dan untuk metode pembelajaran yang akan dikembangkan ini tidak dibedakan antara kuliah tatap muka dengan praktikum, namun dianggap total pertemuan untuk kuliah ini adalah 28 kali, yang nantinya dibagi atas beberapa topik perkuliahan

Metode pembelajaran yang akan dikembangkan pada Mata Kuliah POD adalah Problem Based Learning (PBL). Untuk pertemuan awal dan akhir perkuliahan yang bertujuan untuk memberi penjelasan dan penguatan pada mahasiswa tentang proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Metode ceramah disertai dengan tanya jawab dengan peserta kuliah, dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang metode pembelajaran dan topik yang dibahas.

Metode PBL merupakan metode pembelajaran dimana mahasiswa belajar bersama-sama dalam suatu kelompok kecil melalui dua kegiatan belajar utama yaitu diskusi kelompok kecil dan belajar mandiri.

Metode ini dilakukan dengan cara membagi menjadi beberapa kelompok, dan membagi perkuliahan ke dalam beberapa sesi untuk setiap topik perkuliahan yaitu:

1. Sesi Mendefinisikan masalah dan menentukan sub-topik pembelajaran di dalam kelas, secara berkelompok. Sesi ini menghasilkan kesepakatan dan rencana kelompok untuk memahami isu-isu pembelajaran.
2. Sesi mencari bahan bacaan yang sesuai. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa di luar kelas, yang menghasilkan teaching note.
3. Sesi Saling ajar, integrasi pengetahuan, dan finalisasi solusi. Berdasarkan teaching note yang di buat oleh masing-masing mahasiswa, dilakukan diskusi

dalam kelompok. Sesi ini menghasilkan pemahaman yang sama atas isu yang diangkat dan rencana (kerangka makalah).

4. Sesi finalisasi penyusunan makalah solusi kelompok, kegiatan ini dilakukan mahasiswa diluar kelas.
5. Sesi Presentasi makalah. Setiap kelompok mempresentasikan makalah yang telah disusun dalam diskusi kelas.
6. Sesi Konfirmasi dan rekapitulasi oleh dosen. Sesi ini memuat rangkuman berbagai isu yang sudah diangkat oleh mahasiswa dan penyempurnaan oleh dosen.

Pada setiap akhir sesi, mahasiswa membuat rangkuman dari materi perkuliahan, yang merupakan pengalaman belajar individu.

### **3. Pengembangan Asesmen Mahasiswa**

Penilaian terhadap pencapaian hasil pembelajaran mahasiswa dilakukan dosen dengan cara sebagai berikut:

- (1) Penilaian proses pembelajaran yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menilai : (a) pemahaman anggota kelompok yang sedang presentasi, akan materi yang dipresentasikan serta teknik presentasi kelompok. Penilainnya adalah penilaian kelompok, bukan individu. Oleh karena itu setiap anggota kelompok akan bertanggung jawab bagaimana agar nilai kelompoknya sebaik mungkin. (b) peran aktif mahasiswa lain/kelompok lain dalam menanggapi atau menjawab pertanyaan dosen pada saat ada kelompok yang sedang presentasi. (c) substansi makalah mahasiswa.
- (2) Penilaian hasil pembelajaran dilakukan melalui: (a) Quiz/tugas mandiri, (b) Ujian Tengah Semester, (c) Ujian Akhir Semester.

Perincian komponen dan bobot penilaian terhadap pencapaian hasil pembelajaran mahasiswa adalah sebagai berikut:

Komponen	Bobot (%)
Peran dan keaktifan dalam kelompok	10
Substansi makalah kelompok dan teknik presentasi	15
Ujian Tengah Semester	25
Praktikum	25
Tugas Akhir / Ujian akhir Semester	25
Total	100

#### **4. Parameter Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Untuk Penelitian Tindakan kelas Parameter yang akan digunakan dijelaskan sebagai berikut:

Parameter yang akan digunakan untuk tindakan kelas terdiri dari :

(1) Hasil capaian pembelajaran mahasiswa

Pengukuran terhadap hasil capaian pembelajaran mahasiswa akan diukur dengan instrument soal-soal ujian pada ujian tengah semester dan penilaian pada tugas akhir mahasiswa. Soal-soal ujian akan dirancang berdasarkan level kompetensi yang direncanakan pada RPS. Kompetensi yang akan diukur melalui soal ujian adalah level kemampuan kognitif dan afektif. Untuk mengukur kemampuan psikomotorik akan digunakan parameter berupa tugas dalam bentuk makalah mingguan yang dihasilkan oleh mahasiswa.

(2) Sebaran nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan parameter yang akan digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran mahasiswa secara keseluruhan.

(3) Respon mahasiswa terhadap pengembangan metode pembelajaran

Untuk mengetahui bagaimana efektifitas proses pembelajaran mata kuliah ini akan dilakukan survey terhadap mahasiswa berkaitan dengan respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran yang telah dilakukan. Pengukuran respon mahasiswa ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada semua mahasiswa peserta mata kuliah Pendidikan Orng Dewasa. Hasil pengolahan data dengan menggunakan skala Likert

pada kuesioner, akan menggambarkan bagaimana respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran. Selanjutnya disusun langkah apa yang akan dilakukan untuk menindaklanjuti temuan pada penelitian kelas ini.

## 5. Tim Pengembang

Tim teaching yang akan mengasuh mata kuliah ini terdiri dari:

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan Fungsional	Sertifikat
1	Dr. Zulvera	S3 Ilmu Penyuluhan Pembangunan	Lektor	Pekerti, AA
2	Dr. Hery Bachrizal Tanjung	S3 Ilmu-ilmu Pertanian	Lektor	Pekerti, AA
3	Dr. Yenny Oktavia	S3 Komunikasi Pembangunan	Lektor	Pekerti, AA
4	Elfi Rahmi, MSi	S2 Ilmu Penyuluhan Pembangunan	Asisten Ahli	Pekerti, AA

Adapun pembagian tugas dalam Tim Teaching untuk mata kuliah ini adalah:

No	Topik Perkuliahan	Metode	Pengasuh
1	Pendekatan pembelajaran, perbedaan pendidikan untuk anak-anak dan POD.	Ceramah dan diskusi	Zulvera
2	Pengertian, ruang lingkup dan teori pendidikan orang dewasa	PBL	Zulvera
3	Ciri pendidikan orang dewasa, cara dan faktor yang mempengaruhi orang dewasa belajar.	PBL	Elfi Rahmi
4	Berbagai metode pembelajaran orang dewasa	PBL	Yenny Oktavia
5	Evaluasi dalam pembelajaran orang dewasa.	PBL	Hery Bachrizal Tanjung
6	Fasilitator dalam pendidikan orang dewasa	Ceramah dan diskusi	Hery Bachrizal Tanjung

Untuk topik perkuliahan ke 2 sampai ke-5 terdiri dari 6 sesi, yang dilakukan dalam enam kali pertemuan. Setiap minggu terdapat dua kali pertemuan, jadi setiap materi perkuliahan terdiri dari 3 minggu. Pada metode PBL ini tidak dipisahkan antara praktikum dan perkuliahan kelas, semua berjalan seperti satu siklus metode pembelajaran. Untuk topik perkuliahan 1 dan 6 dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

### **BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil capaian pembelajaran mahasiswa**

Penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Orang Dewasa, yaitu disemester genap tahun 2017/2018. Proses belajar berlangsung selama 14 minggu, dengan pertemuan sebanyak 28 kali. Pertemuan ini dilakukan 2 kali dalam satu minggu.

Metode pembelajaran dengan PBL diawali dengan membagi mahasiswa atas 10 kelompok kecil yang masing-masing kelompok terdiri atas 5 orang. Pembagian kelompok didasarkan atas kuesioner Perry yang diisi mahasiswa. Kuesioner ini menggambarkan latar belakang, nilai dan metode pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sehari-hari. Berdasarkan penilaian terhadap isi kuesioner tersebut dibagilah mahasiswa atas kelompok-kelompok kecil, yang diharapkan dapat mewakili karakteristik dari peserta belajar.

Proses pembelajaran setiap pertemuan berbeda-beda sesuai dengan Rancangan Pembelajaran yang telah disusun (RPS terlampir), berdasarkan metoda pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Begitu juga dengan tempat belajar mahasiswa juga disesuaikan dengan topik yang dibahas pada setiap pertemuan. Jadi proses belajar dengan metode PBL ini memberi kesempatan pada mahasiswa untuk menemukan ilmu dan melakukan proses belajar di luar ruang kelas. Metode PBL membagi proses pembelajaran atas 6 sesi belajar yang diterapkan untuk setiap materi perkuliahan. Jadi setiap topic perkuliahan terdiri dari sesi Sesi (a) Mendefinisikan masalah, (b) sesi mencari bahan bacaan yang sesuai dengan topic masalah, (c) Sesi Saling ajar, integrasi pengetahuan, dan finalisasi solusi, (d) Sesi finalisasi penyusunan makalah solusi kelompok, (e) Sesi Presentasi makalah, dan (e) sesi konfirmasi dan rekapitulasi oleh dosen.

Penilaian dalam mata kuliah ini dilakukan selama proses belajar, melalui aktivitas dan tugas yang dikerjakan individu dan kelompok. Penilaian juga dilakukan diakhir proses pembelajaran yaitu melalui Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran nilai mahasiswa Prodi Penyuluhan Pertanian pada mata kuliah Pendidikan Orang dewasa yang menerapkan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) lebih baik dari sebaran nilai mahasiswa pada mata kuliah yang tidak menerapkan metode pembelajaran PBL. Rincian sebaran nilai akhir mahasiswa disajikan pada Tabel 1 .

Tabel 1. Sebaran Nilai Akhir mahasiswa pada mata kuliah POD (metode PBL) dan MK Dasar-dasar Penyuluhan (Metode non PBL)

No	Nilai	Sebaran Nilai	
		MK Dasar Penyuluhan	MK. POD
		Jumlah (%)	Jumlah (%)
1	A	0 (0)	6 (20)
2	A-	4 (13,33)	4 (13,333)
3	B+	7 (23,33)	13 (43,333)
4	B	14 (46,67)	4 (13,333)
5	B-	3 (10)	0 (0)
6	C+	2 (6,67)	1 (3,333)
7	C	0 (0)	1 (3,333)
8	C-	0 (0)	0 (0)
9	D	0 (0)	1 (3,33)
10	E	0 (0)	0 (0)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebaran nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah POD menunjukkan peningkatan, yaitu nilai A dan A- diperoleh oleh sebanyak 33,33% mahasiswa, sementara pada mata kuliah Dasar-dasar Penyuluhan mahasiswa hanya mampu mencapai nilai tertinggi A- yaitu sebanyak 13,33%. Untuk nilai terendah yang diperoleh mahasiswa pada kedua mata kuliah ini hampir sama yaitu nilai C, sebanyak 6,67%. Nilai D yang diperoleh mahasiswa pada Mata Kuliah POD disebabkan mahasiswa tersebut tidak mengikuti Ujian Akhir sampai penelitian ini dilakukan, sehingga dianggap tidak mempengaruhi hasil penelitian.

Peningkatan sebaran nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Orang Dewasa dibandingkan dengan mata kuliah Dasar-dasar Penyuluhan yang menerapkan metode ceramah saja, menunjukkan bahwa metode Problem Based Learning (PBL) cukup efektif diterapkan pada proses pembelajaran.

## B. Respon mahasiswa terhadap pengembangan metode pembelajaran

Penilaian mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran PBL diukur dengan beberapa indikator yaitu: dampak metode PBL terhadap peningkatan softskill mahasiswa, dan proses belajar yang dilakukan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 54% mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran PBL efektif, dan 46 % menyatakan bahwa metode pembelajaran PBL cukup efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sebaran pendapat responden terhadap metode PBL disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata dan kategori respon mahasiswa terhadap metode PBL pada Mata kuliah POD

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1	Metode yang digunakan mendorong partisipasi mahasiswa	4.4	Efektif
2	Metode yang digunakan menumbuhkan motivasi untuk lebih aktif dalam proses belajar	4.5	Efektif
3	Metode yang digunakan dalam proses belajar memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berperan aktif	4.4	Efektif
4	Metode yang digunakan mempermudah mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan	4.14	Cukup efektif
5	Metode yang diterapkan mampu meningkatkan keberanian mahasiswa dalam mengemukakan pendapat	4.4	Efektif
6	Metode yang diterapkan dalam proses belajar mampu menumbuhkan sikap menghargai pendapat orang lain	4.5	Efektif
7	Metode yang diterapkan mampu meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa	4.8	Efektif
8	Metode yang diterapkan mampu meningkatkan kerjasama dalam kelompok.	4	Cukup efektif
9	Metode yang diterapkan mampu menumbuhkan kedisiplinan mahasiswa	4	Cukup efektif
10	Metode yang diterapkan mampu meningkatkan kreatifitas mahasiswa	4.1	Cukup efektif
11	Metode yang diterapkan mampu menumbuhkan sikap kritis mahasiswa	4.1	Cukup efektif

Tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa menilai metode PBL efektif dalam meningkatkan softskill yang terdiri dari keterampilan berkomunikasi , keberanian berpendapat dan sikap menghargai orang lain. Metode PBL yang terdiri atas beberapa sesi, diantaranya sesi saling ajar dalam kelompok, presentasi makalah antar kelompok memberi kesempatan yang banyak kepada mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, dan melatih kemampuan komunikasi. Proses belajar ini diulang beberapa kali selama 28 kali pertemuan, sehingga mahasiswa makin percaya diri dalam berkomunikasi dengan baik.

Sebahagian mahasiswa menilai bahwa metode PBL belum cukup efektif dalam meningkatkan kreatifitas, sikap kritis dan kemampuan kerjasama kelompok. Pendapat ini dengan alasan terdapat beberapa anggota kelompok yang tidak serius dan hanya mengandalkan anggota lain dalam kelompok untuk membuat laporan/tugas kelompoknya. Mereka menilai karena jumlah anggota kelompok yang terlalu besar, sehingga ada anggota kelompok yang berperan hanya sebagai free raider.

,

## KESIMPULAN

Penerapan metode PBL dalam mata kuliah Pendidikan orang dewasa dinilai cukup efektif dibandingkan dengan metode non PBL. Persepsi mahasiswa terhadap metode PBL menunjukkan bahwa metode PBL cukup efektif meningkatkan softskil

## REFERENSI

Afrizal dkk, *Panduan Praktis Pelaksanaan SCL*, LP3M Universitas Andalas, 2014.

Basleman A dan Mappa S. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Penerbit PT Remaja Rosda.  
Bandung

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Rajagrafindo Persada, 2012.

Lunandi A G. 1987. *Pendidikan Orang Dewasa*. Gramedia. Jakarta

Soflema. 2013. *Andragogi Konsep dan Penerapannya*. Wineka Media. Malang

## LAMPIRAN

1. RPS Mata Kuliah Pendidikan Orang dewasa
2. Contoh soal ujian mid semester
3. Sebaran nilai mahasiswa pada matakuliah non PBL (Dasar-dasar Penyuuhan)
4. Sebaran nilai mahasiswa pada mata kuliah yg menerapkan PBL ( Pendidikanorang dewasa).